



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**PERANAN INTELIJEN KEJAKSAAN DALAM
PENGUNGKAPAN DUGAAN TINDAK PIDANA KORUPSI
(STUDI KASUS KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PATI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

JIHAD YOGHA PRATAMA

NPM : 181003742016458

SEMARANG

2024



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERANAN INTELIJEN KEJAKSAAN DALAM
PENGUNGKAPAN DUGAAN TINDAK PIDANA KORUPSI
(STUDI KASUS KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PATI)

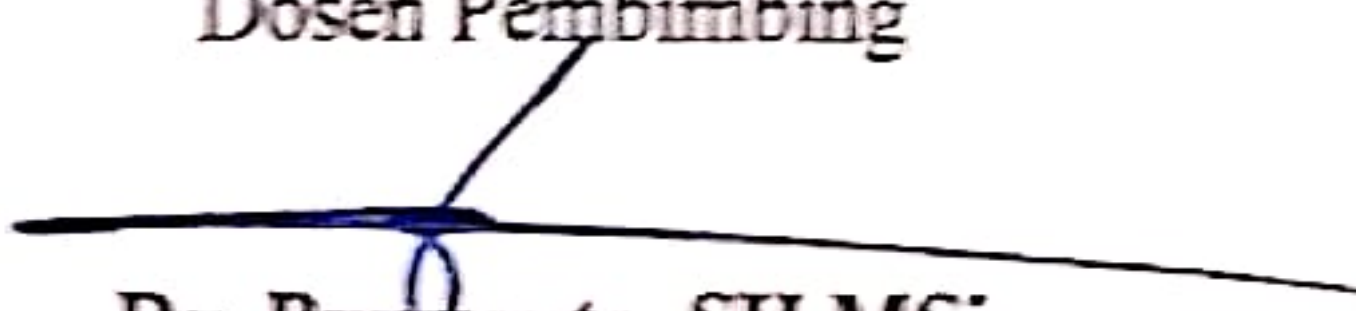
SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

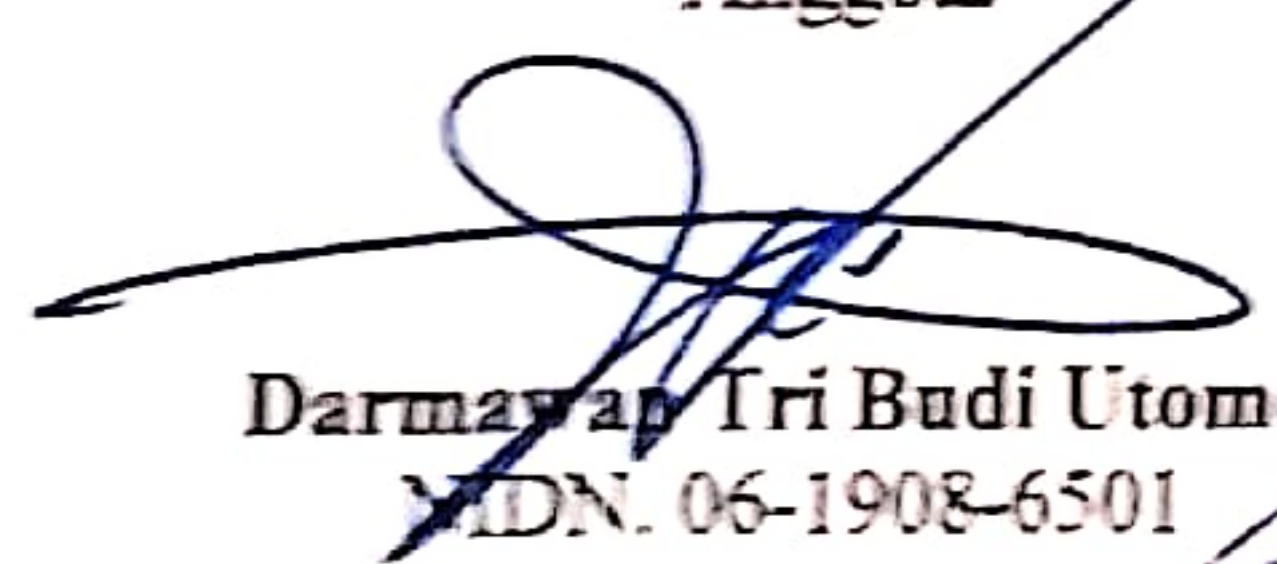
Disusun oleh :

JIHAD YOGHA PRATAMA
NPM. 181003742016458

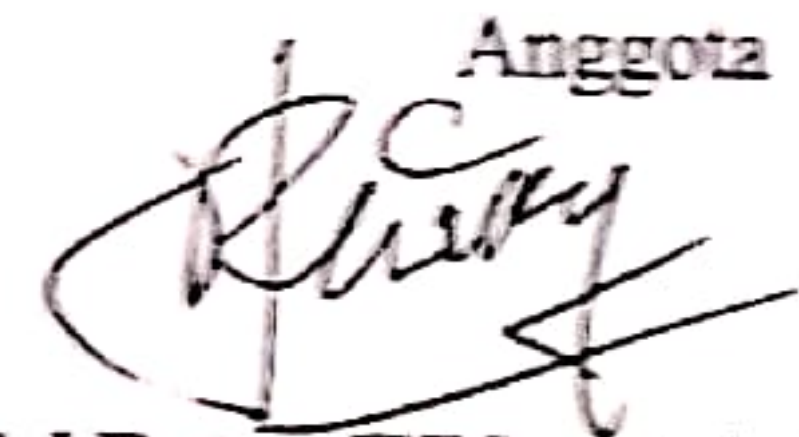
Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Purwanto, SH,MSi
NIDN. 06-0304-6201

Anggota


Darmawan Tri Budi Utomo, SH,MSi
NIDN. 06-1908-6501

Anggota


Dr. Sri Retno Widyorini, SH, M.Hum
NIDN. 06-2809-6301

Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH, M.Hum
NIDN. 06-2504-6301

SEMARANG
2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	x
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Pembatasan masalah.....	5
C. Perumusan masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Kegunaan penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan skripsi.....	6
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	
A. TINJAUAN UMUM.....	9
1. Pengertian Peranan	9
2. Pengertian Kejaksaan	16
B. TINJAUAN KHUSUS.....	20
1. Pengertian Tindak Pidana.....	20
2. Pengertian Korupsi	21
Bab III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	38
B. Spesifikasi Penelitian.....	38

C. Sumber Data.....	39
D. MetodePengumpulan data.....	39
E. MetodePenyajian data.....	39
F. MetodeAnalisis data.....	40

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Peranan Intelijen Kejaksaan Dalam Pengungkapan Dugaan Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Kejaksaan Negeri Kabupaten Pati).....	
B. Pelaksanaan Intelijen Kejaksaan dalam mengungkap dugaan tindak pidana korupsi	
C. Hambatan yang dialami Intelijen Kejaksaan dalam mengungkap dugaan tindak pidana korupsi	

Bab V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57

ABSTRAK

Upaya penegakan hukum pada tindak pidana korupsi di Indonesia salah satunya adalah dengan melakukan proses penyelidikan, maka Intelijen Kejaksaan melalui seksi intelijen yang bertugas melakukan mata rantai penyelidikan, apabila muncul dugaan adanya atau telah terjadi tindak pidana khusus yaitu tindak pidana korupsi. Dalam penegakan hukum tindak pidana korupsi, institusi kejaksaan memiliki peranan yang cukup sentral.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan ini tidak sekedar melihat dari sudut pandang peraturan perUndang-Undangan atau hukum positifnya saja tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosiologis hukum dalam interaksi sosial dan memandang hukum sebagaimana fenomena sosial dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta.

Hasil penelitian dari Penulisan yaitu Intelijen Kejaksaan melakukan kegiatan dan operasi intelijen yustisial atau penyelidikan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang dapat dijadikan bukti tentang benar atau tidaknya terjadi suatu tindak pidana korupsi. Hambatan yang dihadapi Intelijen Kejaksaan yaitu masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki terbatasnya anggaran dana yang diberikan sementara banyak perkara yang harus ditangani.

Kata kunci : Korupsi, Peran Kejaksaan, Intelijen